

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ialah suatu rentangan waktu yang cukup panjang untuk digunakan sebagai alat pengukur lama tidaknya pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti.

Waktu penelitian ini dilakukan pada Januari 2023 sampai April 2023, kurang lebih memakan waktu 4 bulan selama penelitian disemester genap tahun ajaran 2023.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, yang bertempat di Jl. Tegal Binangun RT. 35 RW. 03, Kelurahan Plaju Darat, Kecamatan Plaju, NPSN.10648794, Kabupaten Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman ini berada di Ruang Lingkup Yayasan yang didalamnya berdampingan dengan sekolah MI, MA dan Pusat Rehabilitas Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai maksud dalam

memahami suatu fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek peneliti mengenai berbagai hal yaitu seperti: persepsi, motivasi, tindakan, perilaku dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata, dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah memahami berbagai hal yang ada di lapangan dengan cara memahami kata, bahasa, dan objek yang diteliti secara langsung untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan keaslian yang valid. Dengan penelitian kualitatif maka peneliti akan menjabarkan dalam mengkaji mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang untuk meningkatkan siswa lebih mencintai Al-Qur'an.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif ialah pendekatan penelitian untuk meneliti status sekumpulan orang, obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kejadian saat ini. Tujuan penelitian ini agar dapat menyiapkan secara sistematis, aktual dan akurat terkait fakta, sifat, serta kaitan antara yang bersangkutan.²

Pendekatan ini memberikan penjelasan atau gambaran terkait situasi dan kondisi di lapangan dalam bentuk uraian naratif dan memaparkan serta menganalisa data dari sumber yang ada di MTs Ar-

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.6

² Moh Nazir, *Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Gia Indonesia 2011), hlm.6

Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang maka menambah ilmu pengetahuan dan peneliti telah melakukan penelitian sesuai prosedur yang ada untuk tidak ada hal-hal yang diinginkan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data ialah jenis data yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian yang sedang berjalan.³ Pada saat penelitian perlu diketahui bahwa terdapat dua jenis data. Jenis data yang pertama adalah data kualitatif yang kedua adalah data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang informasinya berasal dari bentuk kata-kata atau verbal. Dengan mewawancarai narasumber maka akan memperoleh data kualitatif tersebut. Data kualitatif ialah data yang sifatnya berbentuk masuk dalam golongan kalimat, kata-kata dan gambar.⁴

Jadi data kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah berupa data hasil observasi, data hasil wawancara, catatan harian kegiatan ekstrakurikuler *Qiro'ah*. Kemudian data-data yang terkait pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* tersebut direkap dalam bentuk penjelasan-penjelasan yang membuat data kualitatif sejelas mungkin tentang pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang tersebut.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.6

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.23

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dijumlahkan (hitungan) secara langsung dengan informasi yang didapat di lapangan namun dapat dinyatakan dalam bentuk suatu bilangan/angka.⁵

Jadi data kuantitatif yang digunakan peneliti berupa data jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, jumlah guru yang mengajar ekstrakurikuler dan jumlah semua sarana prasarana yang dapat mendorong kegiatan ekstrakurikuler serta jumlah pertemuan yang telah direncanakan dalam satu minggu ataupun satu bulan. Data kuantitatif dalam penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti karena dapat digunakan bagaimana mestinya sesuai kebutuhan peneliti dan keadaan yang ada di lapangan tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Sumber data adalah subyek suatu data yang asal muasal nya jelas sumber nya dan diperoleh di lapangan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ialah salah satu faktor yang sangat penting dikarenakan data tersebut untuk melengkapi dan untuk menyelesaikan rangkaian masalah mengenai dalam fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data merupakan asal muasal data yang didapat tersebut.⁶

Adapun data-data yang dapat menjadikan sebagai bahan acuan/pedoman sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut sumber nya:

⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.15

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.157

a. Data Primer

Data primer atau data dari tangan pertama adalah sumber data yang dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subyek penelitian melalui observasi di lapangan, wawancara narasumber, dan alat-alat lainya.⁷

Jadi sumber data primer yang diperoleh di sini yaitu berupa: judul buku, jurnal, dan pedoman sekolah yang secara langsung berkaitan untuk pedoman pelaksanaan ekstrakurikuler. Asal data utama diperoleh oleh peneliti baik dari kata dan tindakan narasumber yang diwawancarai langsung di lapangan untuk mencari data langsung dan mendukung tentang pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁸ Sumber data sekunder yang diperoleh yaitu berupa buku dokumen resmi, arsip, data yang berisi sejarah berdirinya ekstrakurikuler *Qiro'ah*, dokumen catatan prestasi ekstrakurikuler *Qiro'ah* yang pernah diraih, dan juga sarana prasarana ekstrakurikuler.

Dari sumber data sekunder yang artinya sumber data yang diperoleh oleh peneliti ialah melalui cara mencari dari berbagai sumber yang secara tertulis maupun tidak tertulis di lapangan.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.308

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.309.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ialah subyek penelitian yang bisa memberi masukan informasi tentang apa yang sedang terjadi/fenomena/masalah yang diambil dalam proses penelitian di lapangan. Informan penelitian merupakan subjek yang mengetahui informasi mengenai penelitian sebagai narasumber yang mengetahui objek penelitian.⁹ Pada penelitian kualitatif terdapat dua informan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Informan Kunci

Informan kunci ialah narasumber yang telah mengetahui dan mengerti point-point dari yang diteliti di lapangan. Informan kunci adalah narasumber yang bersedia untuk dapat berbagi sebuah konsep dan pengetahuan dengan peneliti yang kemudian sering menjadikannya sebagai tempat informasi oleh peneliti.¹⁰

Jadi yang dapat menjadi informan kunci oleh peneliti dalam proses penelitian yang telah berjalan ini orangnya (pelaku) yang tidak lain adalah Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* di organisasi itu sendiri.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah orang (tokoh) yang dapat berperan menjadi narasumber tetapi mengetahui tentang proses penelitian di tempat tersebut dalam membantu memberikan sebuah informasi-informasi penting kepada peneliti di lapangan.¹¹

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.76

¹⁰ Ade Heryana, *Modul Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*, (Universitas Esa Unggul: Prodi Kesehatan Masyarakat, 2018), hlm 5

¹¹ Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Sembiosa Rektama, 2010), hlm.62

Jadi yang menjadi informan pendukung sang peneliti dalam proses penelitian ini tidak lain adalah Kepala Sekolah itu sendiri, kemudian wakil kesiswaan, dan yang terakhir yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tindakan yang menjadi faktor penting dalam melakukan suatu penelitian sebab suatu penelitian membutuhkan banyak data untuk dipakai dengan berbagai metode oleh karena itu peneliti perlu mengetahui dan memahami teknik pengumpulan data yang sesuai konsekuensi yang ditentukan.¹²

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pengadministrasian dari segala aspek yang dilihat dengan tujuan untuk memenuhi data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian tersebut. Maka dalam tahap observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif. Hal-hal yang diobservasi yaitu keadaan lingkungan sekolah, kegiatan pelaksanaan dari motivasi, pengarahan, koordinasi, komunikasi, kemudian proses pelaksanaan ekstrakurikuler, dokumen-dokumen, dan data pendukung lainnya. Maka dengan observasi nonpartisipatif ini peneliti tidak ikut aktif dalam bagian kegiatan tersebut

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.30

¹³ Rukaesih A.Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, Cet-ke 1, 2015) hlm.148

namun hanya mengamati secara tidak langsung kegiatan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab antara dua narasumber atau lebih untuk menggali sebuah informasi dan ide yang dimiliki atau yang telah dialami narasumber, sehingga hal ini dapat dikonstruksikan makna dalam suatu tema yang diangkat dalam penelitian tersebut.¹⁴

Jadi orang-orang (tokoh) yang menjadi sebagai narasumber pada sebuah penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Pembina (guru) ekstrakurikuler *Qiro'ah*, dan selebihnya merupakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Qiro'ah*. Peneliti pada saat melaksanakan proses mewawancarai narasumber tersebut ialah menggunakan jenis wawancara terbuka. Karena Wawancara ini seorang narasumber dapat memiliki kebebasan dalam memberikan sebuah ide atau gagasannya mengenai jalannya pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil gambar yang dilakukan peneliti di lapangan. Teknik ini ialah sebagai alat menggabungkan data utama sebab pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui teori atau pendapat yang diterima, baik itu yang mendukung maupun menolong hipotesis.¹⁵

Pada penelitian ini peneliti mendokumentasi data-data yang ada di lapangan yaitu; dokumen catatan harian ekstrakurikuler, biografi sekolah,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.317

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.181

tata tertib sekolah, data siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler, buku pedoman ekstrakurikuler dan lainnya digunakan oleh peneliti untuk memenuhi data-data yang terkait pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu bentuk analisa berlandaskan data yang didapat peneliti di lapangan, selanjutnya dikembangkan kedalam bentuk hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum memasuki tempat penelitian, selama di tempat penelitian, dan sampai akhir di tempat penelitian. Namun pada penelitian kualitatif, analisa data lebih di titik difokuskan pada proses selama di tempat penelitian bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁶

Analisa data juga merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sementara itu analisis sudah terkumpul dari mulai catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan-laporan dan diberi sebuah kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan.¹⁷

1. Reduksi

Mereduksi data ialah mencatat dengan singkat, memilih poin yang penting, memfokuskan satu titik yang penting, membuat tema dan polanya serta menghilangkan yang tidak dibutuhkan pada proses penelitian. Bertujuan agar data yang berhasil direduksi akan memberikan gambaran

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.88-89

¹⁷ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.292.

yang lebih jelas dari sebelumnya, dan dapat memudahkan peneliti di lapangan untuk mengumpulkan sumber data-data yang selanjutnya.¹⁸

Pada proses mereduksi ini peneliti menggunakan data dalam bentuk rekaman dan catatan ketika melakukan penelitian di lapangan, sehingga peneliti mudah menggali berbagai sumber data yang bersangkutan dengan proses pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* dari awal hingga suatu akhir kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Setelah data-data dikumpulkan, peneliti harus mengambil untuk diseleksi menjadi poin-poin yang penting sehingga yang nantinya bisa disajikan, seperti dalam perencanaan yang dibuat sebelum pelaksanaan, Pembina ekstrakurikuler menyiapkan hal-hal yang nantinya akan dibutuhkan ketika sedang melakukan kegiatan. Misalnya susunan materi yang akan dijelaskan kepada siswa, penggunaan sebuah metode, strategi, pendekatan, teknik yang baik dan efisien.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah tindakan kelanjutan setelah sebelumnya peneliti selesai mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian data bisa dibuat dalam berbagai bentuk seperti uraian yang singkat, bagan, hubungan antar katagori ataupun teks yang bersifat naratif. Hal akan menjadi cara untuk memudahkan dalam pemahaman tentang fenomena yang sedang terjadi, perencanaan proses selanjutnya berlandaskan dengan hasil pemahan yang telah dipahami tersebut.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.338

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.341

Selesainya reduksi data kemudian dialihkan ke proses penyajian data yang pada tahap penyajian data ini yaitu data hasil observasi, wawancara dan dokumen lainnya yang kemudian dibuat kedalam bentuk teks naratif, tabel, struktur yang memiliki tujuan memperdalam pengetahuan peneliti namun peneliti melakukan penelitian kualitatif maka penyajian datanya berbentuk teks yang sifatnya naratif. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.²⁰

Pada proses ini peneliti akan dapat mengolah data yang diperoleh di lapangan namun telah melalui pada proses reduksi dengan mengkaitkan setiap kata-kata hasil wawancara, observasi dan teori yang berisi tentang proses pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data ialah tahap diskusi, analisis, kritik, dan interpretasi pada data yang digunakan dalam proses aktivitas analisis untuk kemudian proses penarikan suatu kesimpulan.²¹

Pada proses ini peneliti mengumpulkan semua data bukti atau arsip yang diambil pada saat melakukan penelitian untuk dicocokkan agar mengetahui hasil kesimpulan awal pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*.

²⁰ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.184-185

²¹ Darul Abror, *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf)*, (Yogyakarta: CV Budi utama, 2020), hlm.22

4. Penarikan Kesimpulan

Pada langkah terakhir ini dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Harapan dari kesimpulannya adalah sebuah temuan yang baru dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya belum ditemukan. Temuan ini dapat berupa suatu deskripsi atau sebuah gambaran dari obyek yang sebelumnya masih belum jelas sepenuhnya tetapi setelah diteliti menjadi lebih jelas dan lebih tau.²² Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²³

Jadi dengan penarikan sebuah kesimpulan pada penelitian ini diverifikasi dari data-data awal penelitian hingga akhir kemudian peneliti akan menyimpulkan dari hasil tahapan yang dianalisis antara di lapangan dengan kajian teori yang berkaitan dengan penelitian dan penuh kehati-hatian sehingga menghasilkan data yang sesuai.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah data yang memiliki kesamaan dengan yang didapatkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan bisa dipertanggung jawabkan.²⁴

Dalam menguji pada keabsahan data atau keaslian terhadap data-data yang

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.345

²³ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.185

²⁴ Afriantika Diandinati Skripsi "Peran Satgas Covid-19 Pinrang dalam Kampanye Pencegahan Covid-19 Melalui Media Online di Kabupaten Pinrang", (Pare-pare: IAIN Pare-pare, 2021), hlm.49

diperoleh peneliti dari hasil penelitian kualitatif ini yaitu dilakukannya proses triangulasi.

Triangulasi dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data penelitian yang sifatnya ialah mengelompokkan dari berbagai macam teknik proses pengumpulan data dan sumber data yang telah ada tersebut.²⁵ Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu, bidang kesiswaan, Pembina ekstrakurikler, dan siswa. Triangulasi yang dipakai oleh peneliti ialah terdapat dua jenis triangulasi yang diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan data yang didapat dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber yang digunakan peneliti tersebut ialah hasil wawancara, observasi dan dokumen lainnya yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diambil di lapangan. Sehingga dengan ini peneliti mendapatkan suatu data dari berbagai sumber yaitu, Pembina ekstrakurikuler, kepala sekolah, waka kesiswaan dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut.

Dengan triangulasi sumber ini peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian ini diperoleh sesuai dengan apa yang terdapat di tempat penelitian sehingga tanpa memanipulasi data-data yang diperoleh ketika saat melakukan penelitian di lapangan tersebut.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.83

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengambilan data penelitian menggunakan tiga jenis pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.²⁶ Pada tahap ini dilakukan oleh peneliti menggunakan cara dengan mengecek data kepada sumber yang sama ditriangulasi sumber namun dengan teknik yang berbeda.²⁷

Jadi peneliti pada proses triangulasi teknik menggunakan hasil data wawancara, observasi dan dokumentasi dari semua data yang dipunyai informan kemudian membandingkan dari data satu dengan yang lainnya dengan cara yang berbeda untuk melihat kecocokan data yang dihasilkan tersebut. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan sebaik mungkin yang sebelumnya memahami karakter-karakter narasumber yang akan diwawancarai agar mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

²⁶Mukhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm.95

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.373-374